



Pendataan Sultan Ground Dilanjutkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendataan tanah milik Kraton Yogyakarta atau Sultan Ground (SG) di wilayah Kota Yogyakarta kembali dilakukan tahun ini. Pendataan untuk sertifikasi SG itu ditargetkan sekitar 100 bidang pada tahun 2018. Sertifikasi SG itu merupakan urusan pertanahan yang diamanatkan dalam Undang Undang Keistimewaan DIY.

"Kami sudah usulkan pendataan untuk seratus bidang tanah SG ke Pemda DIY. Nanti sambil jalan jika di lapangan jumlahnya lebih tidak menutup kemungkinan diusulkan tambahan di anggaran perubahan," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, Minggu (11/3).

Pendataan tanah SG dan Pakualam Ground itu dilakukan sejak tahun 2015. Pendataan tanah tersebut menggunakan dana keistimewaan DIY. Tanah berstatus SG dan Pakualam Ground (PAG) di wilayah Kota Yogyakarta sebagian besar digunakan untuk berbagai kepentingan seperti kantor untuk lembaga atau instansi, sekolah, ruang terbuka hijau publik hingga rumah tinggal warga.

"Kami koordinasi dengan BPN untuk melakukan pendataan karena mereka yang tahu persis tanah itu milik siapa dengan adanya undang-undang keistimewaan," imbuhnya.

Pada 2015, pendataan

an pada 72 bidang tanah berstatus SG dan PAG. Sedangkan pada 2016 pendataan sebanyak 50 bidang tanah dan pada 2017 pendataan sekitar 50 bidang tanah. Hasil pendataan itu untuk sertifikasi SG dan PAG. Setelah Badan Pertanahan Nasional (BPN) menerbitkan sertifikat hak milik atas tanah kraton itu, penghuni di atas tanah SG itu dapat mengajukan surat kekancingan pemanfaatan lahan ke Kraton Yogyakarta.

"Status sertifikatnya tanah milik Kraton Yogyakarta. Jika di atas tanah kraton itu ada aktivitas, maka penghuninya harus memohon kekancingan ke kraton," terang Hari.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan surat kekancingan pada tanah SG yang sudah bersertifikat. Syarat yang harus dilampirkan di antaranya surat keterangan tanah dari BPN, surat kesesuaian tata ruang dan rekomendasi pemanfaatan tanah. Warga atau lembaga yang menempati itu harus mengajukan ke penggunaan tanah SG itu ke kraton. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005